

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a) PT. Tasma Puja merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Agro Industri pengolahan minyak kelapa sawit. Hasil utama olahan kelapa sawit tersebut lebih dikenal dengan CPO (Crude Palm Oil). Pengolahan kelapa sawit menjadi CPO lebih ditekankan pada pesanan, sehingga atas dasar permintaan-permintaan sebelumnya, rencana produksi pada periode tahun 2013 dapat diperkirakan memiliki total biaya sebesar Rp. 36.702.815.912.
- b) Apabila PT. Tasma Puja menerapkan metode perencanaan agregat, maka ada tiga kemungkinan yang dapat dilakukan. Bila menggunakan *Chase Strategy*, berarti perusahaan akan memberlakukan jumlah tenaga kerja yang fluktuatif sesuai dengan jumlah CPO yang akan dihasilkan, dan rencana total biaya produksi yang akan ditanggung perusahaan sebesar Rp. 2.125.944.159. Bila menggunakan *Level Workforce*, yang berarti perusahaan akan mempekerjakan tenaga kerja secara tetap sebanyak 21 orang, dengan strategi ini rencana total biaya produksi sebesar Rp. 2.246.727.760. Sedangkan bila menggunakan *Mixed Strategy*, berarti perusahaan membutuhkan tenaga kerja sebanyak 15 orang dan menjadwalkan lembur bagi mereka selama tiga jam per

harinya, dengan strategi ini perusahaan merencanakan total biaya produksi sebesar Rp.3.067.223.676.

- c) Bila perencanaan produksi perusahaan dibandingkan dengan perencanaan agregat dengan berbagai alternative maka perencanaan agregat memperlihatkan efisiensinya. Perencanaan dengan strategi pengejaran (*Chase Strategy*) memiliki total biaya produksi yang terendah (Rp.2.125.944.159). Namun perencanaan strategi pengejaran ini sulit diterapkan mengingat perusahaan harus memperkerjakan tenaga kerja yang fluktuatif, sehingga perusahaan harus memberhentikan tenaga kerja saat permintaan menurun dan merekrut tenaga kerja saat permintaan meningkat. Hal ini menjadikan kesulitan tersendiri bagi perusahaan. Oleh karena itu walaupun lebih mahal perusahaan akan lebih aman bila menerapkan perencanaan agregat dengan strategi *Level Workforce* dengan total biaya produksi sebesar Rp.2.246.727.760. Tenaga kerja yang dipekerjakan untuk strategi ini adalah berjumlah 21 orang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran bagi PT. Tasma Puja agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a) PT. Tasma Puja disarankan untuk menerapkan perencanaan produksi dengan menggunakan *Level Workforce*, karena dengan strategi ini perusahaan akan memiliki penghematan sebesar Rp.34.456.088.152 (36.702.815.912 - 2.246.727.760)
- b) Apabila strategi *level Workforce* diterapkan maka tenaga kerja yang dibutuhkan cukup dengan 21orang, kelebihan tenaga kerja yang ada sebanyak 15 orang sebaiknya tidak diberhentikan dari pekerjaannya tetapi dialihkan ke bagian yang masih membutuhkan tambahan tenaga kerja.
- c) Apabila di masa yang akan datang terjadi perubahan kebijakan atau peraturan perusahaan seperti misalnya kebijakan upah, biaya lembur dan kebijakan lainnya, maka sebaiknya perusahaan meninjau kembali strategi perencanaan agregat yang akan digunakan.